

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, sebagaimana yang dirujuk oleh Firdaus dan Fakhry Zamzam, berbagai pendekatan riset dapat diklasifikasikan berdasarkan dasar filosofis, jenis data, serta cara analisisnya, yang kemudian dibagi menjadi tiga kelompok utama: riset kuantitatif, riset kualitatif, dan riset campuran (firdaus dan fakry zam zam,2018).

Arif Furchan (2012) menyatakan bahwa pada intinya, metode penelitian adalah pendekatan saintifik untuk memperoleh informasi dengan maksud dan fungsi yang spesifik. Dari penjelasan itu, ada empat istilah penting yang perlu dicermati, yakni pendekatan saintifik, informasi, maksud, dan fungsi. Penelitian, sebagaimana didefinisikan oleh Kerlinger dalam Consuelo G. Selvia, adalah kajian ilmiah yang terstruktur, terkendali, berbasis pengalaman empiris, serta pemeriksaan mendalam terhadap dugaan-dugaan hipotesis mengenai keterkaitan yang diduga antara fenomena alam. Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik deskriptif.

Metode penelitian kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexi J. Maleong (2009), adalah proses kajian yang menghasilkan data berbentuk deskripsi verbal atau lisan dari individu serta tindakan yang bisa diamati.

Metode deskriptif dibuat untuk mengumpulkan detail mengenai situasi aktual yang sedang terjadi saat ini. Fungsinya adalah untuk menggambarkan karakteristik suatu kondisi yang berjalan pada masa penelitian berlangsung, serta menyelidiki faktor-faktor penyebab dari fenomena tertentu.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian metode kualitatif dengan pendekatan analisis, dimana metode kualitatif yaitu metode yang langsung mengadakan wawancara di lapangan yaitu di sekretariat Organisasi PERTI, Jalan Pramuka II A, Padang, Sumatera Barat. Kemudian dianalisis lebih lanjut untuk dihubungkan dengan teori kemudian diambil kesimpulan.

B. Jenis Penelitian

Sugiyono (2011) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang diterapkan oleh seorang investigator untuk mengkaji subjek yang bersifat alami, berbeda dengan eksperimen, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan melalui kombinasi teknik, analisisnya bersifat induktif atau kualitatif, dan temuan studi lebih fokus pada interpretasi makna daripada generalisasi luas.

Muri Yusuf (2019) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah taktik untuk mencari solusi atas fenomena atau masalah tertentu dengan menggunakan langkah-langkah ilmiah yang terorganisir, dan hasilnya disampaikan dalam bentuk narasi.

Dalam hal ini peneliti tertarik ingin mengetahui lebih jauh dan lebih dalam tentang **“Manajemen Strategi Persatuan Tarbiyah Islamiyah (PERTI) Dalam Pelaksanaan Dakawah di Kota Padang”**

C. Lokasi Penelitian

Rukun (2019) menjelaskan bahwa tempat penelitian adalah area utama yang menjadi titik fokus kajian yang akan dilakukan. Untuk memastikan penelitian kualitatif menghasilkan temuan yang akurat dan menyeluruh, maka studi ini memilih hanya satu lokasi saja.

Oleh karena itu, lokasi penelitian adalah aspek krusial dalam menjalankan kajian, sebab tanpa adanya lokasi tersebut, penelitian tidak akan dapat terlaksana.

Berdasarkan keterangan diatas, penulis melakukan penelitian di sekretariat Organisasi PERTI, Jalan Pramuka II A, Padang, Sumatera Barat. Berdasarkan pernyataan diatas maka penulis melakukan penelitian yaitu **“Manajemen Strategi Persatuan Tarbiyah Islamiyah (PERTI) Dalam Pelaksanaan Dakawah di Kota Padang”**.

D. Sumber data

Rifai'i Abu Bakar (2021) menyatakan bahwa sumber data dalam kajian adalah objek dari mana informasi diperoleh. Jika investigator memanfaatkan metode wawancara untuk mengumpulkan data, maka sumbernya disebut responden, yakni individu yang memberikan jawaban atas pertanyaan peneliti, baik secara verbal maupun tertulis. Sedangkan

jika menggunakan teknik pengamatan, sumber datanya dapat berbentuk objek, aktivitas, atau kejadian.

Dengan demikian, sumber data dapat diartikan sebagai lokasi pengambilan informasi dalam suatu studi. Sugiyono menjelaskan bahwa pengumpulan data bisa melibatkan data primer dan data sekunder. (Sugiyono, 2011)

Sandu Siyanto (2015) mengungkapkan bahwa sumber data merupakan tempat mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, baik itu sumber primer maupun sekunder.

Sumber data untuk penelitian ini berasal dari:

1. Sumber Data Primer

Saifuddin Azwar (2010) mendefinisikan data primer sebagai informasi yang dikumpulkan secara langsung dari objek studi melalui instrumen pengukuran atau perangkat pengumpulan data yang diterapkan langsung pada sumber yang menjadi fokus penelitian. Sugiyono (2011) menyatakan bahwa data primer adalah jenis sumber informasi yang secara langsung menyampaikan data kepada kolektornya.

Penulis memahami bahwa data primer adalah informasi yang diambil langsung dari asal-usulnya. Data jenis ini dikenal sebagai data autentik atau informasi yang paling mutakhir. Untuk memperoleh data primer, seorang peneliti wajib mengumpulkannya secara langsung dari objek penelitian sebagai penyedia informasi.

Data primer merujuk pada informasi yang didapatkan atau dikumpulkan secara langsung di lokasi oleh individu yang menjalankan penelitian atau pihak yang membutuhkannya. Data ini juga disebut sebagai data orisinal atau data segar. Dalam penelitian ini, yang termasuk kategori data primer adalah hasil wawancara dengan ketua PERTI Kota Padang, yaitu Bapak Salmadanis, serta dengan ketua pemuda PERTI Kota Padang.

2. Sumber Data Sekunder

Sugiyono (2011) menguraikan bahwa data sekunder merupakan sumber informasi yang tidak secara langsung disampaikan kepada kolektor data, contohnya melalui perantara orang lain atau bahan tertulis seperti dokumen. Syaifudin Azwar (2010) menyatakan bahwa data sekunder adalah jenis data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung dari objek penelitian.

Data sekunder dapat dianggap sebagai bagian dari data primer yang sudah diproses dan disusun ulang oleh penulis asli atau entitas lainnya. Informasi yang dikumpulkan penulis dalam konteks ini berasal dari berbagai tempat, termasuk lokasi lapangan, koleksi perpustakaan, atau berbagai artikel yang tersedia. Adapun data sekunder yang diperoleh oleh peneliti yang berbentuk dokumen adalah Dokumentasi, surat-surat, AD-ART dan Surat Keputusan Pengurus Antar Wilayah Daerah (SK PAD) PERTI kota padang .

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian berperan sebagai instrument utama penelitian. Keberhasilan proses pengumpulan data sangat ditentukan oleh kemampuan peneliti dalam memahami dan menghayati konteks serta situasi sosial yang menjadi fokus kajian. Muri Yusuf menjelaskan bahwa proses pengumpulan informasi dalam riset kualitatif melibatkan tiga langkah pokok, yakni dialog mendalam, pemantauan langsung, dan analisis bahan tertulis. Dalam langkah-langkah ini, seorang peneliti mengadakan percakapan dengan peserta studi, memeriksa situasi dan interaksi sosial secara mendalam, serta mencatat peristiwa melalui gambar atau perekaman pembicaraan. Pengumpulan data berlangsung terus-menerus dan hanya berhenti ketika bahan yang terkumpul dianggap cukup dan memenuhi kebutuhan untuk mencapai sasaran penelitian. (Muri Yusuf, 2014)

1. Observasi

Observasi, yang juga dikenal sebagai pengamatan, merupakan metode pengumpulan data melalui proses memerhatikan dan merekam secara teratur berbagai fenomena yang sedang diteliti.

Sementara itu, berdasarkan pandangan Hendriansyah, observasi diartikan sebagai kegiatan memandang, memerhatikan, dan menelaah serta "mencatat" tingkah laku dengan cara yang terstruktur demi mencapai sasaran spesifik. Penulis melakukan observasi ini untuk

mendapatkan wawasan, baik berupa fakta umum atau komprehensif tentang, merancang ide atau materi pertanyaan terkait Strategi Dakwah Persatuan Tarbiyah Islamiyah (PERTI) yang akan dijalankan, dengan cara bertanya langsung kepada narasumber mengenai hal tersebut.

2. **Wawancara (*interview*)**

Wawancara melibatkan sesi tanya jawab bersama sumber informasi, yang dilakukan secara langsung berhadapan muka untuk mendengarkan informasi-informasi yang akan disampaikan oleh sumber tersebut. (Dewi Sadiyah, 2015).

Wawancara bisa dianggap sebagai pertemuan antara dua individu guna saling bertukar data dan gagasan lewat dialog pertanyaan dan jawaban, yang memungkinkan pembentukan pemahaman tentang topik spesifik. Ini merupakan metode dialog lisan dalam riset di mana dua orang atau lebih berinteraksi tatap muka untuk menerima penjelasan atau detail secara langsung. Mengacu pada uraian itu, penulis melaksanakan wawancara langsung dengan pengelola masjid. Penulis terlebih dahulu bertemu muka dengan pengelola untuk menjalankan wawancara tersebut. (Cholid Narbuko, 2012)

3. **Studi Dokumentasi**

Sugiyono menjelaskan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya karya monumental dari seseorang. Studi dokumen ini merupakan

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (sugiyono,2011)

Studi Dokumentasi asal katanya adalah dokumen, yang artinya barang- barang tertulis. Didalam metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah dokumen, peraturan peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya, dapat dilaksanakan dengan pedoman dokumentasi yang memuat garisgaris besar atau kategori yang akan dicari datanya, data ceck list yaitu daftar variabel yang akan di kumpulkan datanya. Selain teknik pengumpulan data diatas dokumen juga termasuk salah satu kedalam prosedur pengumpulan data. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang sudah berlalu dan sudah pernah diteliti oleh orang-orang atau para ilmu terdahulu. Dokumen dapat berbentuk teks tertulis, gambar ataupun foto.(Muhammad,2008) Jadi dapat dipahami dokumen adalah catatan atau karya seseorang tentang peristiwa yang sudah berlalu.

Adapun data yang diambil dari penelitian ini ialah mengambil data terkait implementasi program pasca ishlah di organisasi PERTI Kota Padang melalui AD/ART dan Surat Keputusan Pengurusan Antar Wilayah (SK PAD).

F. Teknik Analisis Data

Johan Setiawan dan Albi Anggito (2018) dalam bukunya menjelaskan bahwa teknik analisis data adalah proses memilih serta mengkoordinasikan data menjadi beberapa kategori sehingga memperoleh hasil yang sesuai. Teknik analisis data merupakan faktor penting untuk menginterpretasi pengumpulan data menjadi data yang bermakna untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Berikut ini adalah metode analisis data yang diterapkan oleh penulis dalam kajian ini:

1. Pengurangan Data Penulis mengumpulkan informasi di lokasi melalui pengamatan, dialog, dan pencatatan. Selanjutnya, penulis melanjutkan dengan tahap pengurangan data. Proses ini melibatkan penyaringan dan peringkasan data awal yang diperoleh dari pengamatan, dialog, dan pencatatan untuk memfasilitasi pemahaman. Langkah ini berfungsi sebagai bentuk evaluasi yang bertujuan menyortir, memilah, dan mengorganisir data dengan detail agar kesimpulan akhir penelitian bisa dirumuskan dan divalidasi.
2. Presentasi Data Pada riset ini, presentasi data menjadi langkah selanjutnya pasca pengurangan, yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan temuan lapangan secara naratif dengan gaya bahasa resmi supaya mudah dicerna oleh pembaca.
3. Pembentukan Kesimpulan Penulis menginterpretasikan data berdasarkan masalah yang menjadi fokus dari sasaran penelitiannya.

Melalui analisis ini, diharapkan muncul jawaban yang menjawab rumusan masalah. Fase pembentukan kesimpulan ini diinginkan mampu memberikan pandangan komprehensif tentang hasil penelitian secara keseluruhan.

Analisis data memiliki tujuan pokok untuk merangkum informasi dalam format yang sederhana dan dapat diinterpretasikan dengan mudah, sehingga memungkinkan eksplorasi serta pengujian keterkaitan antar masalah dalam penelitian. Dalam bagian proposal ini, penulis menerapkan pendekatan analisis deskriptif, yakni teknik yang difokuskan pada penyelesaian isu-isu saat ini melalui proses pemeriksaan, penyusunan, dan pengkategorian data untuk mencapai kesimpulan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengolahan data dari hasil pengumpulan merupakan tahap penting dalam penelitian ilmiah, sebab informasi yang terkumpul tanpa diolah akan kehilangan nilai signifikan. Penelitian yang efisien dan efektif tercapai ketika data yang diperoleh dapat diproses dengan metode analisis khusus. Pengolahan data bertujuan untuk menambahkan makna atau nilai pada data tersebut.

